

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI
KENAKALAN SISWA DI MII DEKORO
PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK02302I.00



Oleh:

USRILINA
NIM. 2021311098

ASAL BUKU INI	:	<u>Perulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>23-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.230</u>
NO. INDUK	:	<u>0.230.21</u>

**JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : USRILINA

N I M : 2021311098

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



USRILINA
NIM 2021311098

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Perum Griya Tirto Asri
Jl. Mawar Raya No. 16 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Usrilina

Pekalongan, Oktober 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : USRILINA

NIM : 2021311098

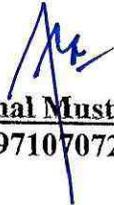
Judul : STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI
KENAKALAN SISWA DI MII DEKORO PEKALONGAN
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


H. Zaenal Mustakim, M.Ag
NIP. 197107072000032001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Mas'ud) dan Ibunda tercinta (Ibu Suprihatin). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami yang tercinta (Aminudin) dan Ananda yang kusayang (Anugrah Sukma Lestari). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.
(QS. At-Tahrim : 6).

ABSTRAK

Ustulina. 2014. *Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Kata kunci : Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa

Sosok guru mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk belajar. Guru adalah orang yang *digugu dan ditiru* jadi pantaslah menjadi panutan bagi siswa untuk mengajarkan hal-hal yang baik. Banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beranjak remaja seperti kurangnya kasih sayang dari orang tua, pendidikan agama yang minim, malas belajar, dan lain sebagainya. Pada dasarnya siswa masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari keluarga dan bila mereka sering menentang orang tuanya, bukan berarti semua yang ditentangnya dilakukan dengan sepenuh hatinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014? bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014? faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro, untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro, untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan. Kegunaan penelitian adalah memberikan masukan kepala sekolah di MII Dekoro agar mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kenakalan pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, *interview*, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro, yakni: kenakalan siswa yang termasuk pelanggaran ringan, kenakalan siswa yang termasuk pelanggaran sedang dan kenakalan siswa yang termasuk pelanggaran berat. Kedua, Strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro terdiri dari 4 (tiga) strategi, yakni: melakukan tindakan konseling, menggiatkan ekstrakurikuler, mengajak siswa melakukan kegiatan Ibadah, mengadakan PHBI, menjaga kebersihan dan lain sebagainya, serta melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa. Ketiga, Faktor yang mendukung strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro, yakni: adanya penerapan tata tertib secara ketat dan adanya kegiatan keagamaan di madrasah. Faktor yang menghambat, yakni: adanya sikap pamanjaan dari orang tua, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua, adanya permasalahan dalam keluarga, belum ada guru bimbingan konseling, adanya rasa malu dalam diri siswa dan permasalahan keluarga yang tabu untuk dibicarakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan mengenyam pendidikan jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar dan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



USRILINA
NIM 2021311098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II STRATEGI GURU DAN KENAKALAN SISWA	22
A. Strategi	22
1. Pengertian Strategi	22
2. Tipe Strategi	25
B. Guru	26
1. Pengertian Guru	26
2. Tugas Pokok Guru	27
3. Syarat-Syarat Guru	32
4. Tanggung Jawab Guru dalam Proses Pembelajaran	33
5. Standar Kompetensi Guru	36
C. Kenakalan Siswa	40
1. Pengertian Kenakalan Siswa	40
2. Bentuk Kenakalan Siswa	42
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kenakalan Siswa	42
4. Metode Mengatasi Kenakalan Siswa	47
5. Upaya Penanggulangan Kenakalan Siswa	49
BAB III GAMBARAN UMUM KENAKALAN SISWA DI MII DEKORO PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014 ...	53
A. Profil MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	53
1. Tinjauan Historis	53
2. Letak Geografis	53
3. Visi, Misi dan Tujuan	54
4. Struktur Organisasi	54

5. Keadaan Guru dan Siswa	56
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	58
B. Bentuk Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	59
C. Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.....	73
D. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	81
 BAB IV STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI MII DEKORO PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014	 87
A. Analisis Bentuk Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	87
B. Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	93
C. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	98
 BAB V PENUTUP	 107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik atau guru merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (*character building*) bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Keberadaan dan peran pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun. Pendidik yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumberdaya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumberdaya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dan dapat berperan serta aktif dalam perkembangan dunia di era global dan bebas hampir tanpa batas ini.¹

Pendidik yang kuat dan cerdas bukan semata-mata pendidik yang secara fisik memiliki badan atau tubuh yang kuat dan pandai. Lebih dari itu, yang dimaksud dengan berkarakter kuat adalah di samping fisik yang kuat, pendidik harus memiliki kepribadian yang utuh, matang, dewasa, berwibawa, berbudi pekerti luhur, bermoral baik, penuh tanggung jawab dan memiliki jiwa keteladanan, dan memiliki keteguhan atau ketetapan hati untuk berjuang

¹ Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Remungan*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 2004), hlm. 16.

membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya melalui tugas-tugas yang diembannya dan tidak mudah terpengaruh pada upaya-upaya atau kondisi yang dapat mengakibatkan mereka ke luar (*out of track*) dari “jalan dan perjuangan yang benar”. Sedangkan pendidik yang cerdas berarti memiliki kemampuan untuk melakukan terobosan dan pemikiran yang mampu menyelesaikan masalah dan melakukan pengembangan-pengembangan yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yakni membangun manusia seutuhnya baik dari segi intelektual maupun moral.²

Berdasarkan kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran siswa tidak selalu dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran yaitu faktor psikologis siswa yang meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi, dan pengalaman serta faktor lingkungan yaitu situasi dan kondisi.³ Karena banyaknya faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.⁴

Menurut pengamatan sementara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 bersifat monoton, diperoleh pemahaman bahwa dalam mengikuti pelajaran siswa selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru sehingga banyak di antara

² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), hlm. 41.

³ Mochtar Buchori, *Op.Cit.*, hlm. 18.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.

siswa yang merasa bosan. Akhirnya melakukan aktivitas di luar pelajaran seperti mencoret-coret buku, mengganggu temannya, menggambar dan lain sebagainya.⁵

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa beberapa kenakalan yang ditunjukkan oleh siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 antara lain: Setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, terdapat siswa yang tidak membawa buku/alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan, terdapat siswa yang keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru, terdapat siswa yang tidak memakai seragam dan atribut sekolah dengan benar, terdapat siswa yang membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait seperti telepon genggam (HP) dengan alasan untuk berkomunikasi dengan orang tua karena rumahnya jauh, terdapat siswa yang mencorat-coret tembok, meja dan kursi di kelas. Itulah beberapa bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Siswa yang melakukan pelanggaran yang ringan maka pihak sekolah melalui guru kelasnya masing-masing akan memberikan teguran secara lisan agar jangan mengulangi perbuatannya. Akan tetapi apabila pelanggaran tersebut dianggap sebagai bentuk pelanggaran yang cukup berat, maka pihak sekolah melalui kepala sekolah akan memanggil orang tua untuk datang ke sekolah guna menyampaikan bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut serta mencari solusi yang tepat agar perbuatannya tersebut tidak ditiru oleh siswa yang lain.⁶

⁵ Hasil observasi di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 pada tanggal 29 November 2012.

⁶ Hasil observasi di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 pada tanggal 29 November 2012.

Kondisi proses belajar mengajar seperti tersebut di atas sudah barang tentu berdampak pada hasil belajar siswa. Perolehan rata-rata hasil belajar siswa yang kurang dari KKM yang telah ditentukan perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Maka dalam proses belajar mengajar dapat memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta mengatasi kenakalan siswa yang setiap hari bertambah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI MII DEKORO PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014". Adapun alasannya sebagai berikut:

1. Bahwa sosok guru mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk belajar. Guru adalah orang yang *digugu* dan *ditiru* jadi pantaslah menjadi panutan bagi siswa untuk mengajarkan hal-hal yang baik.
2. Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya perilaku siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beranjak remaja seperti kurangnya kasih sayang dari orang tua, pendidikan agama yang minim, malas belajar, dan lain sebagainya. Pada dasarnya siswa masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari keluarga dan bila mereka sering menentang orang tuanya, bukan berarti bahwa semua yang ditentangnya itu dilakukan dengan sepenuh hatinya. Mereka hanya tak ingin diperintah dengan keras ataupun ditekan. Maka perlu adanya tindakan khusus untuk membimbing aktifitas pada siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Dalam penelitian ini penulis memilih MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai objek penelitian karena dari hasil pengamatan didapatkan data bahwa siswa di madrasah tersebut pada kenyataannya sedang dalam fase puberitas yang biasanya suka protes dan berontak, sehingga dibutuhkan pembinaan dan penerapan dari nilai-nilai pembelajaran agama. Penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan karena siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam masa nakal dan suka bertindak sesuka hati mereka tanpa mempedulikan lingkungan, sehingga membutuhkan pendidikan dan pengarahan dalam membentuk perilaku akhlakul karimah.

B. Rumusan Masalah

Penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki perilaku yang baik.
 - b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya dibidang kenakalan siswa dan cara penanganannya.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada guru di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan mengatasi perilaku pada siswa.
 - b. Memberikan masukan kepala sekolah di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 agar mengetahui faktor apa saja yang dapat

mempengaruhi kenakalan pada siswa dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kenakalan tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Mustaqim dan Abdul Wahib dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, mengatakan bahwa seorang siswa dikategorikan sebagai anak yang bermasalah apabila ia menunjukkan gejala-gejala penyimpangan dari perilaku yang lazim dilakukan oleh anak-anak pada umumnya. Penyimpangan perilaku ada yang sederhana ada juga yang ekstrim. Penyimpangan perilaku yang sederhana misalnya: mengantuk, suka menyendiri, kadang terlambat datang, sedangkan ekstrim ialah semisal: sering membolos, memeras teman-temannya, ataupun tidak sopan kepada orang lain juga kepada gurunya.⁷

Baharuddin dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran*, mengatakan bahwa ada beberapa permasalahan siswa di sekolah yaitu antara lain:⁸

- a. Perkelahian siswa dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- b. Siswa yang suka mencoret-coret

⁷ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 138.

⁸ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 74

- c. Siswa membawa alat main dan buku porno.
- d. Siswa merokok dan membawa narkoba
- e. Siswa tidak menggunakan seragam dan kelengkapan dengan baik

Perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan atau tanggapan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, yang disadari atau tidak disadari yang terwujud dalam gerakan (sikap) tidak saja badan atau ucapan yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan.⁹

Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*, mengatakan bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh penguatan lingkungan. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.¹⁰

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Pendidikan* karangan Ngalim Purwanto, dijelaskan bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Perilaku tertutup (*covert behaviour*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*) respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap yang terjadi pada

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 671

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 55

orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu, disebut *covert behaviour* atau *unobservable behaviour*.

b. Perilaku terbuka (*overt behaviour*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practice*) yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu disebut *overt behaviour*.¹¹

Nur Uhbiyati dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*, mengatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga di anggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.¹²

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor keturunan. Keturunan adalah sifat-sifat yang ada pada seseorang yang diwariskan (jadi ada persamaannya dengan orang yang mewariskannya) melalui sel-sel kelamin dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Jadi faktor keturunan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang.¹³

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), cet.10, hlm. 16.

¹² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 16.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet 1, hlm. 41-51

- b. Faktor Lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Memang alam sekitar berpengaruh besar kepada anak didik meliputi alam sekitar yang baik atau yang tidak baik, lebih-lebih alam sekitar yang kurang baik mudah mempengaruhi peserta didik. Hal ini merupakan kenyataan bahwa individu sebagai bagian dari alam sekitarnya dan individu tidak akan berarti tanpa adanya lingkungan ini. Dalam hal ini berlaku sepanjang hidup individu. Lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, ada beberapa metode dalam pembentukan perilaku anak yaitu sebagai berikut:

- a. Metode keteladanan. Keteladanan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan etos sosial anak.
- b. Metode kebiasaan. Metode kebiasaan akan menjadikan anak berada dalam pembentukan edukatif dan sampai pada hasil yang memuaskan maka kebiasaan guru beserta yang lainnya sangat berpengaruh besar terhadap anak.
- c. Metode nasehat. Metode nasehat merupakan metode pendidikan yang cukup berhasil dalam membentuk anak baik secara akhlak emosional ataupun sosial karena seorang guru dengan nasehat dan petunjuk memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak kesadaran akan

hakekat sesuatu mendorong menuju harkat martabat yang luhur dengan akhlak mulia serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

d. Metode hukuman. Yang dimaksud dengan metode ini adalah memberikan hukuman kepada peserta didik yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

e. Metode syariat (doktrin)

Doktrin yang dimaksudkan adalah ajaran-ajaran agama yang sifatnya mengikat yang harus dilakukan anak, maka disini sebenarnya diperlukan model atau contoh dari orang-orang yang ada didekatnya.¹⁴

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

Meuti Yulaela dalam skripsinya yang berjudul "*Usaha Guru Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Di SDN 02 Kalijoyo Kajen Pekalongan*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha guru dalam mencegah kenakalan siswa di SDN 02 Kalijoyo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan adalah dengan melakukan langkah-langkah antisipasi sebagai berikut: melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, menggiatkan

¹⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Asy-Syifa', 2001), hlm. 4-10

Ekstrakurikuler di sekolah, guru kelas melakukan pengelolaan kelas dengan baik, serta guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa.¹⁵

Siti Fatimah dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Siswa Bermasalah Di SDN Proyonanggan 12 Batang*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya siswa bermasalah di SDN Proyonanggan 12 Batang, adalah sebagai berikut: adanya sikap pamanjaan dari orang tua, serta pembiaran kenakalan siswa dari orang tua, tidak adanya teguran dari pihak manapun, adanya kebosanan dari siswa, kurangnya perhatian dan motivasi dari guru tentang sikap dan perilaku yang baik, serta adanya permasalahan dalam keluarga.¹⁶

Risqiyah dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*", menerangkan bahwa kenakalan remaja merupakan bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh anak berusia remaja, dimana hal ini sudah menjadi suatu problem sosial. Kenakalan bukan merupakan hal yang terjadi dengan sendirinya, tetapi banyak faktor yang menjadi penyebab munculnya kenakalan tersebut, baik berupa faktor intern dan faktor ekstern.¹⁷

¹⁵ Meuti Yulaela, "Usaha Guru Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Di SDN 02 Kalijoyo Kajan Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 106.

¹⁶ Siti Fatimah, "Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Siswa Bermasalah Di SDN Proyonanggan 12 Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 108.

¹⁷ Risqiyah, "Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm 89.

Mahfudhoh dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Mengatasi Ketidakdisiplinan Siswa MI Tholabuddin 02 Masin Warungasem Batang*”, menerangkan bahwa upaya mengatasi ketidakdisiplinan siswa MI Tholabuddin 02 Masin Warungasem Batang adalah melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di madrasah, menggiatkan ekstrakurikuler di madrasah, guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan Ibadah seperti shalat dhuhur berjama’ah, mengadakan PHBI, menjaga kebersihan, dan guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa.¹⁸

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang sejauh mana strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa kenakalan siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga walaupun faktor lingkungan juga sangat berpengaruh. Faktor keluarga sangatlah penting karena merupakan lingkungan pertama, lingkungan primer. Apabila lingkungan keluarga tidak harmonis seperti keluarga *broken home* yang disebabkan perceraian, kebudayaan bisu, dan perang dingin serta kesalahan pendidikan akan berpengaruh kepada anak yang dapat menimbulkan kenakalan siswa. Bagaimanapun kenakalan siswa harus dilakukan pengendalian karena apabila berkelanjutan akan menyebabkan kerusakan

¹⁸ Mahfudhoh, “Upaya Mengatasi Ketidakdisiplinan Siswa MI Tholabuddin 02 Masin Warungasem Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm 82.

pada kehidupannya pada masa yang akan datang. Selain dari pihak keluarga, pengendalian kenakalan siswa juga harus dilakukan dari lingkungan sekolah.

Dalam partisipasinya sebagai pendidik dan pengajar, maka seorang guru tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi guru tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan. Tugas pokok guru yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru memiliki beberapa tugas yaitu guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik, sedangkan tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

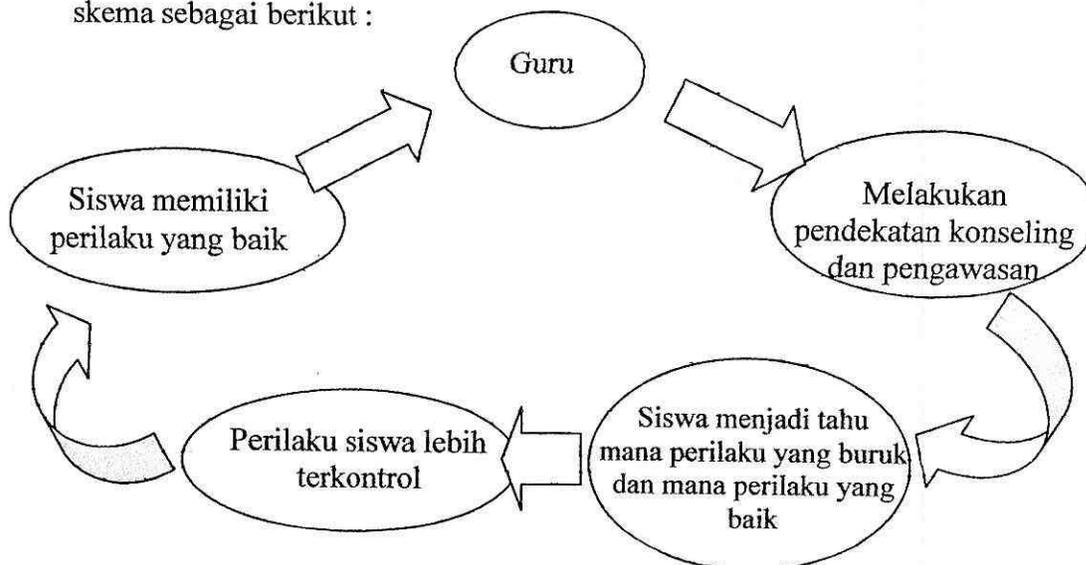
Guru selaku orang tua kedua di sekolah bagi siswa memiliki peran penting selain untuk mengajarkan materi pembelajaran juga harus mampu menjadi sosok yang membimbing, mengawasi sekaligus membentuk karakteristik atau kepribadian anak didiknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kenakalan siswa adalah melakukan pendekatan konseling.

Pendekatan konseling adalah sebuah pendekatan dalam menangani tingkah laku negatif peserta didik yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku negatif tersebut menjadi tingkah laku positif dengan usaha-usaha tertentu. Pendekatan konseling digunakan agar tingkah laku positif. Sementara pendekatan bimbingan adalah suatu pendekatan dalam

meningkatkan tingkah laku positif agar menjadi lebih baik lagi. Meskipun dalam beberapa tingkah laku atau kasus, pendekatan bimbingan dan konseling bisa tidak berhasil atau tidak ada perubahan tingkah laku. Pada akhirnya pendekatan bimbingan konseling adalah usaha yang dapat dilakukan oleh siapapun termasuk guru untuk membantu peserta didik agar peserta didik yang memiliki tingkah laku positif menjadi lebih baik, dan peserta didik yang memiliki tingkah laku negatif berubah menjadi tingkah laku positif.¹⁹

Jika kenakalan pada siswa tidak segera di atasi sejak dini yakni sejak dari madrasah dikhawatirkan maka akan bertambah parah bukan lagi menjadi kenakalan melainkan dapat juga berubah menjadi kejahatan siswa, seperti: merampok, mencopet, membunuh, bahkan memperkosa dan lain sebagainya. Untuk itulah dibutuhkan upaya penanggulangan segera dari pihak sekolah dalam hal ini guru untuk dapat mengatasi kenakalan yang terjadi pada siswa.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



¹⁹ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 26

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁰

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

²¹ *Ibid*, hlm. 8.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni kepala sekolah, guru kelas dan siswa MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang apa saja bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 dan

²² *Ibid*, hlm. 108.

strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya *interview* tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya *interview* dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, meliputi:

²³ *Ibid*, hlm. 74.

²⁴ *Ibid*, hlm. 136.

tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi kesimpulan,²⁵ dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Data dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif.

- a. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
- b. *Data display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conlusion drawing/verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²⁶

Hasil dari kesimpulan penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yakni strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir. Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi dan Halaman Daftar Isi.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Strategi Guru dan Kenakalan Siswa. Bagian pertama Strategi, meliputi: Pengertian Strategi dan Tipe Strategi. Bagian kedua tentang Guru, meliputi: Pengertian Guru, Tugas Pokok Guru, Syarat-Syarat Guru, Peran Guru, Tanggung Jawab Guru dalam Proses Pembelajaran, dan Standar Kompetensi Guru. Bagian tiga tentang Kenakalan Siswa, meliputi: Pengertian Kenakalan Siswa, Bentuk Kenakalan Siswa, Faktor-faktor yang memengaruhi kenakalan siswa, Metode Mengatasi Kenakalan Siswa, dan Upaya penanggulangan kenakalan siswa.

Bab III Gambaran Umum Kenakalan Siswa Di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Bagian pertama tentang Profil MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, meliputi: tinjauan historis, letak

geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Bagian ketiga tentang strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Bagian keempat tentang faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Bab IV Strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, meliputi: Analisis bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, Analisis strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Bentuk kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur terdiri dari 3 (tiga) bentuk, yakni: kenakalan siswa yang termasuk pelanggaran ringan, kenakalan siswa yang termasuk pelanggaran sedang dan kenakalan siswa yang termasuk pelanggaran berat.
2. Strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur terdiri dari 4 (tiga) strategi, yakni: melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di madrasah, menggiatkan ekstrakurikuler di madrasah, guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan Ibadah seperti shalat dhuhur berjama'ah, mengadakan PHBI, menjaga kebersihan dan lain sebagainya, serta guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa.
3. Faktor yang mendukung strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur, yakni: adanya penerapan tata tertib secara ketat dan adanya kegiatan keagamaan di madrasah. Sedangkan faktor yang menghambat, yakni: adanya sikap pemanjaan dari orang tua, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua tentang sikap dan perilaku yang baik, adanya permasalahan dalam keluarga, belum ada

guru bimbingan konseling khusus yang menangani kenakalan siswa, adanya rasa malu dalam diri siswa untuk berkonsultasi kepada guru dan adanya permasalahan dalam keluarga yang tabu untuk dibicarakan

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan *Strategi guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa di MII Dekoro Pekalongan Timur*, peneliti menyarankan:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya selalu mengajarkan siswanya tentang akhlak yang mulia agar tercipta generasi muda yang memiliki akhlaqul karimah serta berwawasan intelektual.

2. Bagi Siswa

Hendaknya selalu menjaga pergaulan, karena dari pergaulanlah akan tercipta tingkah laku dalam diri kita. Apabila kita bergaul dengan orang yang tidak baik maka tidak baiklah kita, dan apabila kita bergaul dengan orang yang baik maka baiklah kita.

3. Bagi orang tua

Hendaknya meningkatkan kehidupan keberagamaanya, karena dengan kehidupan keberagamaan yang baik maka akan tercipta kerukunan antar umat beragama yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam UU Sisdiknas*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, JS. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bidayah. 2010. "Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Buchori, Mochtar. 2004. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echol, John M. dan Hassan Shadily. 2006. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Faisal, Sanapiah dan Andi Mappiare. 2007. *Dimensi-dimensi Psikologi*. Jakarta: Usaha Nasional.

- Hasan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawati, Pohan. 2006. *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*. Jakarta: Intermedia.
- Langgung, Hasan. 2005. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 2003. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2000. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Edi. 2006. "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, Tarmidzi. 2008. *Hukuman dan Disiplin Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ramayulis. 2000. *Pendidikan Islam dalam Ruman Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soetjipto. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryonegoro, Lenggono. 2003. *Ilmu Management*. Semarang: NATO & CO.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Todaro, Michael P. 2004. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uhbiyati, Nur. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2001. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Asy-Syifa'.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wahyuningsih, Dwi. 2009. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat: Gaung Persada Press.



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Karamubagap, No. 9, Telp. 0293 21 2253, 21 2254, 21 2255, 21 2256, 21 2257, 21 2258, 21 2259, Pekalongan 35111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1488/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 11 November 2014

Kepada

Yth. H. Zaenal Mustakim, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **USRILINA**

NIM : **2021311098**

Semester : **XI**

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI
MII DEKORO PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. Muslih, M.Pd., Ph.D

670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumalampayan No. 9, Telp. (02852) 412777, Faks. (02852) 423418 - Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1488/2014
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 11 November 2014

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MII DEKORO

di-

PEKALONGAN TIMUR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **USRILINA**
NIM : **2021311098**
Semester : **XI**

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI
MII DEKORO PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ditandatangani oleh
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. M. Maslih, M.Pd., Ph.D

0717 199903 1001



SURAT KETERANGAN
No.155/15/02.013/VIII/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Much. Yusuf, S.Pd.I
Nip : 1978090920071101001
Jabatan : Kepala MII Dekoro
Alamat : Jalan K.H.Hasyim Asy'ari 26 Pekalongan Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Uirilina
NIM : 2021311098
Program Studi : S1/PAI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI MII DEKORO PEKALONGAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014". Yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 s/d 16 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Pekalongan 25 Agustus 2014


Kepala MII Dekoro

Much. Yusuf, S.Pd.I
Nip : 1978090920071101001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : USRILINA
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 12 Desember 1971
Alamat : Jl. Irian Gg. I / 58 Sapuro Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MSI VII Podosugih Pekalongan | lulus tahun 1986 |
| 2. SMP I Pekalongan | lulus tahun 1989 |
| 3. MA Al-Irsyad Pekalongan | lulus tahun 1992 |
| 4. IAIN Walisongo Semarang | lulus tahun 2001 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Mas'ud
Agama : Islam
Alamat : Jl. Irian Gg. I / 58 Sapuro Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Surpihatin
Agama : Islam
Alamat : Jl. Irian Gg. I / 58 Sapuro Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat



USRILINA
NIM 2021311098